

SURAT TUGAS

Nomor: 1330-R/UNTAR/PENELITIAN/II/2023

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

1. **GERARDO VALENTINO WIJAYA**
2. **J. M. JOKO PRIYONO S., Ir., M.T.**
3. **STEPHANUS HUWAE, Ir., M.T.**

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian/publikasi ilmiah dengan data sebagai berikut:

Judul	: Pembaruan Kawasan Pajak Ikan Lama Wilayah Kesawan Medan Barat
Nama Media	: Jurnal Stupa
Penerbit	: Jurusan Arsitektur dan Perencanaan Universitas Tarumanagara
Volume/Tahun	: Volume 4/ Nomor 2/ 2022 / 2
URL Repository	: https://doi.org/10.24912/stupa.v4i2.22029

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

03 Februari 2023

Rektor



Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN

Print Security : 0865f9f2d7ea348e011d1af3b7abc580

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

JURNAL STUPA

Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur



JURNAL STUPA (Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur) - Vol. 4, No. 2, OKTOBER 2022

Jurusan Arsitektur dan Perencanaan
Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara
Kampus 1, Gedung L, Lantai 7
Jl. Letjend. S. Parman No. 1, Jakarta Barat 11440
Telp. (021) 5638335 ext. 321
Email: jurnalstupa@ft.untar.ac.id



9 772685 626004



9 772685 563002

OKTOBER 2022

Vol. 4, No. 2



Jurusan Arsitektur dan Perencanaan
Fakultas Teknik
Universitas Tarumanagara

REDAKSI

Pengarah	Kaprodi S1 Arsitektur Kaprodi S1 PWK	(Universitas Tarumanagara) (Universitas Tarumanagara)
Ketua Editor	Nafiah Solikhah	(Universitas Tarumanagara)
Wakil Ketua Editor	Mekar Sari Suteja	(Universitas Tarumanagara)
Reviewer	Agnatasya Listianti Mustaram Alvin Hadiwono Budi A. Sukada Denny Husin Doddy Yuono Fermanto Lianto Franky Liauw Irene Syona Darmady James.E.D.Rilatupa JM. Joko Priyono Santoso Liong Ju Tjung Maria Veronica Gandha Martin Halim Mekar Sari Suteja Mieke Choandi Nafiah Solikhah Nina Carina Olga Nauli Komala Parino Rahardjo Petrus Rudi Kasimun Priscilla Epifania Ariaji Priyendiswara Agustina Bella Regina Suryadjaja Samsu Hendra Siwi Sutarki Sutisna Suwardana Winata Tony Winata	(Universitas Tarumanagara) (Universitas Tarumanagara)
Penyunting Tata Letak	Irene Syona Joni Chin Mekar Sari Suteja Nadia Rahma Lestari Nafiah Solikhah Niceria Purba Nur Mawaddah Sintia Dewi Wulanningrum Yunita Ardianti S.	(Universitas Tarumanagara) (Universitas Tarumanagara) (Universitas Tarumanagara) (Universitas Tarumanagara) (Universitas Tarumanagara) (Universitas Tarumanagara) (Universitas Tarumanagara) (Universitas Tarumanagara) (Universitas Tarumanagara)
Administrasi	Niceria Purba	(Universitas Tarumanagara)
Alamat Redaksi	Jurusan Arsitektur dan Perencanaan Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara Kampus 1, Gedung L, Lantai 7 Jl. Letjend. S. Parman No. 1, Jakarta Barat 11440 Telepon : (021) 5638335 ext. 321 Email : jurnalstupa@ft.untar.ac.id URL : https://journal.untar.ac.id/index.php/jstupa	

DAFTAR ISI

PENERAPAN METODE URBAN AKUPUNKTUR DALAM PERANCANGAN WADAH KOMUNITAS DI KALIANYAR, JAKARTA BARAT <i>Eric Manzo Bewintara, Diah Anggraini</i>	609 - 618
PENERAPAN METODE DISPROGRAMMING & ARSITEKTUR SIMBIOSIS DALAM REDESAIN PASAR ANYAR TANGERANG DI KAWASAN PECINAN TANGERANG LAMA <i>Nathanael Kevin Marxalim, Diah Anggraini</i>	619 - 630
PENDEKATAN <i>URBAN ACUPUNCTURE</i> DAN ARSITEKTUR NARASI DALAM PERANCANGAN MUSEUM MEMORABILIA PRINSEN PARK DI KAWASAN THR LOKASARI, JAKARTA BARAT <i>Catherine Natawibawa, Diah Anggraini</i>	631 - 644
PENDEKATAN ARSITEKTUR SIMBIOSIS PADA REVITALISASI LINGKUNGAN PECINAN MESTER, JATINEGARA, JAKARTA TIMUR <i>Regina Natalina Naomi, Diah Anggraini</i>	645 - 658
MENGHIDUPKAN KEMBALI WISATA KULINER DAN RUANG SOSIAL DI KOTA TUA DENGAN KONSEP KONTEKSTUAL ARSITEKTUR <i>Esther Pascalia, Rudy Trisno</i>	659 - 674
PENERAPAN METODE KONTEKSTUAL DAN <i>THIRD PLACE</i> DALAM PERANCANGAN RUANG PUBLIK PECINAN PANCORAN GLODOK <i>Elysia, Rudy Trisno</i>	675 - 686
LOKA KREATIVITAS DAN RITEL KERAMIK HIAS SEBAGAI <i>URBAN ACUPUNCTURE</i> DI RAWASARI DENGAN KONSEP <i>THIRD PLACE</i> <i>Ellisa, Rudy Trisno</i>	687 - 698
<i>SENEN ART HUB</i>: MENGEMBALIKAN CITRA PUSAT HIBURAN DI KAWASAN SENEN <i>Vanesa Marcella, Rudy Trisno</i>	699 - 710
MENGHIDUPKAN KEMBALI KAWASAN STASIUN KAMPUNG BANDAN, JAKARTA UTARA DENGAN KONSEP KAWASAN BERORIENTASI TRANSIT <i>Clara Aurellia Djaja, Rudy Trisno</i>	711 - 726
PENATAAN KEMBALI PASAR BARANG ANTIK DI JALAN SURABAYA MELALUI PENDEKATAN <i>SHOPPING BEHAVIOR</i> GENERASI MILENIAL <i>Lisa Natalia, Tony Winata</i>	727 - 742
REDESAIN PASAR MODERN SANTA MENJADI PASAR BERKELANJUTAN YANG INKLUSIF DI PETOGOGAN, JAKARTA SELATAN <i>Michelle Britney Chen, Tony Winata</i>	743 - 758
STRATEGI PROGRAM PASAR GEMBRONG JATINEGARA SEBAGAI PUSAT PERBELANJAAN MAINAN DAN WADAH KOMUNITAS SENIMAN JABODETABEK <i>Desyanti Batami, Tony Winata</i>	759 - 768

RE-IMAGINE PRINSEN PARK: MENGEMBALIKAN MEMORI MELALUI RUANG SENI PERTUNJUKAN <i>Callista Chrysilla, Tony Winata</i>	769 - 780
SEKEN SHOPPERTAINMENT: PENGEMBALIAN IDENTITAS DAN POPULARITAS SEKEN SEBAGAI PUSAT PERDAGANGAN JAKARTA <i>Christabelle Graciella Irene, Tony Winata</i>	781 - 792
SEKEN HALL: REVITALISASI GEDUNG GRAND THEATRE SEKEN <i>Robin Surya Pratama, Maria Veronica Gandha</i>	793 - 806
ARSITEKTUR HISTORISISME DAN KONSERVASI BANGUNAN TATA SAstra DI KOTA TUA JAKARTA <i>Daniel Satria Mahendra, Maria Veronica Gandha</i>	807 - 820
PENERAPAN METODE ARSITEKTUR NARATIF DALAM PERANCANGAN RUANG EKSPRESI SENI DI KAWASAN SEKEN <i>Maria Angelia, Maria Veroncia Gandha</i>	821 - 830
RUANG PUBLIK YANG MEREPRESENTASIKAN KARAKTER KANAL SEBAGAI UPAYA MENGHIDUPKAN KAWASAN GUNUNG SAHARI <i>Cynthia Eliza Sony, Maria Veronica Gandha</i>	831 - 844
PENATAAN ULANG SITU CIPONDOH MENGGUNAKAN MITOS ULAR BERMAHKOTA DAN BUAYA PUTIH <i>Bryan Juan Susanto, Maria Veronica Gandha</i>	845 - 858
PASAR TEMATIK PELITA SUKABUMI: STRATEGI MENGHIDUPKAN KEMBALI PASAR DENGAN METODE URBAN AKUPUNKTUR <i>Beatriks Meylika Bataric, Olga Nauli Komala</i>	859 - 870
PEMROGRAMAN KEMBALI PASAR HEWAN JATINEGARA: HEWAN PELIHARAAN SEBAGAI MAGNET KOMUNITAS <i>Vania Diandra Abigail, Olga Nauli Komala</i>	871 - 884
INTERVENSI SPASIAL ARSITEKTUR KESEHARIAN DALAM MENGHIDUPKAN KEMBALI KAWASAN JALAN JAKSA <i>Gabriela Azaria, Olga Nauli Komala</i>	885 - 898
STRATEGI PERANCANGAN TEMPAT KETIGA SEBAGAI PEMICU JEJARING PERGERAKAN DAN AKTIVITAS DI JALAN PALATEHAN BLOK M <i>Renata Chandra, Olga Nauli Komala</i>	899 - 912
SINGGAH BLORA: MENGHIDUPKAN KEMBALI PASAR BLORA MENJADI TEMPAT KETIGA MILENIAL DENGAN STRATEGI AKUPUNKTUR PERKOTAAN <i>Veronica Catalina, Martin Halim</i>	913 - 928
MENGHIDUPKAN KEMBALI KAWASAN MARINA CITY BATAM YANG TELAH MATI AKIBAT ADANYA REGULASI PERJUDIAN <i>Steven Dharmawan, Martin Halim</i>	929 - 944

APLIKASI STRATEGI <i>URBAN ACUPUNCTURE</i> PADA PERANCANGAN WISATA ANPIMA: WISATA AKTIVITAS NELAYAN DAN PASAR IKAN MUARA ANGKE <i>Cynthia Phungky, Martin Halim</i>	945 - 960
MENGHIDUPKAN KAWASAN PECENONGAN MELALUI KEGIATAN KULINER JALANAN DAN PUSAT REKREASI DENGAN STRATEGI AKUPUNKTUR PERKOTAAN <i>Vincensius Jayson, Martin Halim</i>	961 - 974
MENGHIDUPKAN KEMBALI PASAR ANTIK JALAN SURABAYA MELALUI GALERI, PERTOKOAN, DAN KULINER DENGAN STRATEGI AKUPUNKTUR PERKOTAAN <i>James Nathanael, Martin Halim</i>	975 - 990
KONSERVASI SELASAR PERKOTAAN PADA GERBANG TERMINAL BLOK M DENGAN METODE <i>URBAN ACUPUNCTURE</i> <i>Audrey Felicia, Agustinus Sutanto</i>	991 - 1006
MENGHIDUPKAN KEMBALI JALAN JAKSA DENGAN JARINGAN PENGINAPAN, KULINER, SENI, DAN RUANG KERJA BERSAMA <i>Dominicus Raynard, Agustinus Sutanto</i>	1007 - 1020
PENDEKATAN REKONSTRUKSI MEMORI KOLEKTIF SEBAGAI AKUPUNKTUR PERKOTAAN DALAM BENTUK MUSEUM PADA KAWASAN SUNDA KELAPA <i>Malvin Bastian Sendi, Agustinus Sutanto</i>	1021 - 1036
PENERAPAN KAMUFLASE ARSITEKTUR TERHADAP PENGEMBANGAN LANSKAP CITADELWEG SEBAGAI TITIK AKUPUNKTUR KOTA <i>Gerald, Agustinus Sutanto</i>	1037 - 1052
RESUSITASI SENI TARI DAN MUSIK TRADISIONAL JAWA BARAT DI BEKASI <i>Malvin, Yunita Ardianti Sabtalistia</i>	1053 - 1064
WADAH PEDAGANG KAKI LIMA UNTUK BERJUALAN BERDASARKAN KONDISI SETIAP TAHUNNYA PADA PASAR ASEMKA <i>Yovansia Christoforus, Yunita Ardianti Sabtalistia</i>	1065 - 1080
<i>MODERN SNEES</i>: MENGEMBALIKAN CITRA KAWASAN SENEN YANG MENGALAMI DEGRADASI DENGAN STRATEGI <i>URBAN ACUPUNCTURE</i> <i>Adhitya Jonathan, Yunita Ardianti Sabtalistia</i>	1081 - 1090
PENERAPAN AKUPUNKTUR URBAN DENGAN REGENERASI PENGOBATAN TRADISIONAL TIONGHUA PADA KAWASAN JALAN PINTU BESAR SELATAN MELALUI METODE FENOMENOLOGI DAN PERSEPSI ARSITEKTUR <i>Robin Christian, Ignatius Djidjin Wipranata</i>	1091 - 1106
PENERAPAN AKUPUNKTUR KOTA TERHADAP PEMULIHAN PASAR IKAN HEKSAGON MELALUI ARSITEKTUR KESEHARIAN <i>Vincent, Ignatius Djidjin Wipranata</i>	1107 - 1122
RUANG KETIGA TERSELUBUNG JALAN BLORA, JAKARTA PUSAT <i>Jason Bryan Johanes, Mekar Sari Suteja</i>	1123 - 1136

PENGADAAN SUMBER AIR BERSIH MELALUI PROGRAM INTEGRASI HUNIAN DAN PENGOLAHAN AIR HUJAN STUDI KASUS: KAMPUNG APUNG, JAKARTA BARAT <i>Aulia Rizki, Mekar Sari Suteja</i>	1137 - 1150
FESTIVAL BUDAYA SEBAGAI PEMBANGKIT IDENTITAS KAWASAN BUDAYA DAN SEJARAH MESTER DI JAKARTA TIMUR <i>Ariella Verina Susilo, Mekar Sari Suteja</i>	1151 - 1166
PERANCANGAN EKSTENSI KORIDOR TERDEGRADASI AKIBAT PEMBANGUNAN STASIUN LAYANG DENGAN METODE <i>URBAN ACUPUNCTURE</i> (STUDI KASUS: STASIUN HAJI NAWI, JAKARTA SELATAN) <i>Dyanita Utami, Mekar Sari Suteja</i>	1167 - 1182
PENERAPAN <i>MEMORABLE TOURISM EXPERIENCE (MTE)</i> PADA PERANCANGAN WISATA GASTRONOMI DAN BATIK BETAWI SEBAGAI <i>URBAN ACUPUNCTURE</i> DI SETU BABAKAN <i>Gitta Nathania, Mekar Sari Suteja</i>	1183 - 1192
PENERAPAN PENGALAMAN RUANG (<i>USER EXPERIENCE</i>) SEBAGAI MEDIA BARU DALAM PERANCANGAN LIVING MUSEUM DI PASAR IKAN, JAKARTA UTARA <i>Prisilla Noviani Soehardinata, Suwardana Winata</i>	1193 - 1202
BIOSKOP SEBAGAI WADAH SOSIAL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KESEHARIAN DI KAWASAN SENEN, JAKARTA PUSAT <i>Hansen Lieandra, Suwardana Winata</i>	1203 - 1212
PENDEKATAN TIPOLOGI PADA DESAIN RUANG SOSIAL MASYARAKAT TIONGHOA DALAM UPAYA MENGEMBALIKAN CITRA KAWASAN GLODOK <i>Shinta Angelita, Suwardana Winata</i>	1213 - 1228
REVITALISASI BANGUNAN EX-CHARTERED BANK DI KAWASAN KOTA TUA JAKARTA MELALUI PENYUNTIKAN INTERIORITAS <i>Ilma Badryah Hidayah Jamaludin, Suwardana Winata</i>	1229 - 1242
PERANCANGAN RUANG SOSIAL BERBASIS BUDAYA CINA BENTENG SEBAGAI GENERATOR baru PECINAN PASAR LAMA TANGERANG <i>Helen Rosabella Arianto, Suwardana Winata</i>	1243 - 1254
PENERAPAN METODE KESEHARIAN PADA DESAIN KAMPUNG SUSUN SEBAGAI STRATEGI PERBAIKAN PERMUKIMAN DI KAMPUNG APUNG <i>O'Brien Sameagan Tandika, Irene Syona Darmady</i>	1255 - 1270
GALERI GASTRONOMI INDONESIA SEBAGAI STRATEGI PENGAKTIFAN KEMBALI KAWASAN JALAN JAKSA <i>Patricia, Irene Syona Darmady</i>	1271 - 1286
PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR INFILL DESAIN RUMAH ADOPSI HEWAN DI JATINEGARA <i>Abigail Sulistyan, Irene Syona Darmady</i>	1287 - 1300

PENERAPAN KONSEP <i>SAFE MOBILITY</i> DAN <i>STRIP MOBIUS</i> PADA DESAIN TRANSPOR HUB PULO GADUNG <i>Melisa Janet Laurenza, Irene Syona Darmady</i>	1301 - 1316
MERANCANG TEATER IMERSIF DENGAN KONSEP MEMBAYANGKAN-KEMBALI CERITA KAWASAN ANCOL <i>Andree, Alvin Hadiwono</i>	1317 - 1330
PERANCANGAN GALERI EDUKASI DAN PERDAGANGAN ASEMKA DENGAN MENGGUNAKAN INFORMASI SEBAGAI MEDIA UTAMA <i>Petra Yonathan, Alvin Hadiwono</i>	1331 - 1346
PENERAPAN KONSEP FIGITAL PADA RUMAH MODE SANTA <i>Margareta Nathania, Alvin Hadiwono</i>	1347 - 1362
SARANA INFORMASI WISATA PANGANDARAN DI BATU HIU <i>Reynard Tanuwijaya, Alvin Hadiwono</i>	1363 - 1374
REVOLUSI PASAR INDUK GEDEBAGE DENGAN PERANCANGAN RUANG KREATIF PUBLIK DALAM MEMajukan PASAR TRADISIONAL SEBAGAI PUSAT GAYA HIDUP SEIRING PERKEMBANGAN ZAMAN <i>Alexander Nikolas Tanata, Stephanus Huwae, J. M. Joko Priyono Santoso</i>	1375 - 1390
KEBERADAAN PASAR TRADISIONAL SINDANG, KOJA SEBAGAI WADAH RUANG PUBLIK BAGI MASYARAKAT SEKITARNYA <i>Alvin Tandy Harison, Stephanus Huwae, J. M. Joko Priyono Santoso</i>	1391 - 1404
PEMBARUAN KAWASAN PAJAK IKAN LAMA WILAYAH KESAWAN MEDAN BARAT <i>Gerardo Valentino Wijaya, Stephanus Huwae, J.M. Joko Priyono Santoso</i>	1405 - 1420
REVITALISASI AREA POLDER TAWANG SEBAGAI UPAYA MENGHIDUPKAN KEMBALI KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG <i>Madeline Venda Adhitya, Stephanus Huwae, J. M. Joko Priyono Santoso</i>	1421 - 1430
PENGADAAN DESTINASI WISATA EDUKASI DAN RUANG TERBUKA SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI WISATA KOTA TUA <i>Michelle Quinsa Tanudjaja, J. M. Joko Priyono Santoso</i>	1431 - 1446
<i>ORION ONE</i>: MENGHIDUPKAN KEMBALI PLAZA DENGAN REVITALISASI DAN URBAN AKUPUNTUR <i>Matthew, J. M. Joko Priyono Santoso</i>	1447 -1462
GALERI SENI SEBAGAI INTERVENSI TERHADAP JAKARTA KOTA LAMA <i>Joseph Mulia, J. M. Joko Priyono Santoso</i>	1463 - 1478
PERENCANAAN FASILITAS PENUNJANG PADA KAWASAN KULINER PASAR LAMA KOTA TANGERANG <i>Syana Aulia Maharani Rachman, J.M Joko Priyono Santoso</i>	1479 - 1492
REKREASI EDUKASI KULINER SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI KAWASAN SUNTER <i>Priscilla Lauren Samuel, Samsu Hendra Siwi</i>	1493 - 1504

PERANCANGAN RUANG PUBLIK KREATIF DI DUTA MAS FATMAWATI <i>Verrel Moalim, Samsu Hendra Siwi</i>	1505 - 1518
PROSES PENGOLAHAN HASIL LAUT DI KAMAL MUARA: DIVERSIFIKASI OLAHAN IKAN, KULINER, DAN REKREASI <i>Richard Jaya Saputra, Samsu Hendra Siwi</i>	1519 - 1534
RUANG KOMUNAL DAN REKREASI SEBAGAI TEMPAT KETIGA PADA KAWASAN KEBONDALEM <i>Vanessa Laura Susilo Hermanto, Samsu Hendra Siwi</i>	1535 - 1550
PENGOLAHAN KAYU & BESI BEKAS SEBAGAI WADAH MENGURAI MANGGARAI DALAM PENYELESAIAN WAJAH KAWASAN MELALUI URBAN AKUPUNKTUR <i>Mega Widiya, Sutarki Sutisna</i>	1551 - 1566
RUANG SENI SENEN SEBAGAI TITIK AKUPUNKTUR PERKOTAAN UNTUK MENGHIDUPKAN IDENTITAS KESENIAN DAN MEMORI SENEN <i>Venny Felicia Hens, Sutarki Sutisna</i>	1567 - 1582
PERAN AKUPUNKTUR PERKOTAAN DALAM MENGHIDUPKAN KAWASAN KULINER PECENONGAN <i>Shangrila Puan Charisma, Sutarki Sutisna</i>	1583 - 1594
PENATAAN RUANG ANTARA DENGAN AKUPUNKTUR PERKOTAAN DI KAWASAN BLOK M <i>Gisella Krista, Sutarki Sutisna</i>	1595 - 1608
PENGALAMAN RUANG REKREASI PESISIR SAMPUR DI KOJA SEBAGAI AKUPUNKTUR PERKOTAAN <i>Reynalda Samil, Sutarki Sutisna</i>	1609 - 1624
TRAVEL HUB SUNDA KELAPA: MENGEMBALIKAN KARAKTERISTIK PELABUHAN SUNDA KELAPA <i>Nicholas Nathanael</i>	1625 - 1634
KONSEP RUMAH SUSUN MIKRO DI KAMPUNG TANAH MERAH, JAKARTA UTARA <i>Hendry Vincent Wijaya, Denny Husin</i>	1635 - 1646
“SPECTACLE GALLERY” MUARA BARU <i>Wendy Wennas, F. Tatang H. Pangestu</i>	1647 - 1658
SENIOR LIVING SEBAGAI REKONSTRUKSI KEHIDUPAN LANSIA DI PENJARINGAN <i>Evelyn Augustine Tjitra, F. Tatang H. Pangestu</i>	1659 - 1670
PEMBARUAN KAMPUNG MATI VIETNAM DENGAN PEMBANGUNAN PANTI “JOMPO” DI JAKARTA TIMUR <i>Melita Michele, F. Tatang H. Pangestu</i>	1671 - 1684
FASILITAS DAUR ULANG AIR DAN SAMPAH DI MUARA BARU <i>Vanesa, F. Tatang H. Pangestu</i>	1685 - 1708

NEW JOHAR - WADAH EDUKASI DAN KREATIVITAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR DEKONSTRUKTIVISME <i>Willy, F. Tatang H. Pangestu</i>	1709 - 1720
REAKTIVASI AREA PALMA-PURWOKERTO MELALUI URBAN AKUPUNTUR <i>Shanti Debby Suwandi, Nina Carina</i>	1721 - 1736
REVITALISASI KAWASAN PECINAN SURYAKENCANA BOGOR SEBAGAI SEBUAH STRATEGI DALAM MENINGKATKAN CITRA KAWASAN <i>Ryan Salim, Nina Carina</i>	1737 - 1750
PENATAAN ALUN-ALUN, PASAR DAN HUNIAN SEBAGAI TITIK TEMU KOMUNITAS MASYARAKAT EMPANG KOTA BOGOR <i>Grace Edria, Nina Carina</i>	1751 - 1764
REDESAIN PASAR PALMERAH SEBAGAI BAGIAN DARI REVITALISASI KAWASAN PALMERAH <i>Jonathan Kent, Nina Carina</i>	1765 - 1778
PERANCANGAN RUANG EDU-REKREASI SAMPAH PLASTIK SEBAGAI USAHA MENGHIDUPKAN KAWASAN PESISIR MUARA ANGKE <i>Evan Christopher, Nina Carina</i>	1779 - 1786
PENERAPAN AKUPUNKTUR PERKOTAAN DALAM PERANCANGAN RITEL MAKANAN DAN RUANG INTERAKTIF DANAUSUNTER BARAT <i>Raissa Tjandra, Aswin Hinanto Tjandra</i>	1787 - 1802
REVITALISASI TEMPAT PELELANGAN IKAN UNTUK PENINGKATAN SEKTOR KOMERSIL DAN PARIWISATA WILAYAH DADAP <i>Owen Winata, Aswin Hinanto Tjandra</i>	1803 - 1816
PENERAPAN METODE AKUPUNKTUR PERKOTAAN DALAM PERANCANGAN PUSAT RITEL, EDUKASI, DAN REKREASI OTOMOTIF DI SAWAH BESAR <i>Alverta Amelia Yandarmadi, Aswin Hinanto Tjandra</i>	1817 - 1832
PENERAPAN METODE TRANSPROGRAMMING & ARSITEKTUR EKOLOGI DALAM PERANCANGAN SENTRA KERAJINAN & KULINER UMKM SEMPER TIMUR <i>Andrew Laksmana Budiman, Aswin Hinanto Tjandra</i>	1833 - 1844
REVITALISASI BANGUNAN TAMAN FESTIVAL BALI DI PADANG GALAK MELALUI PENDEKATAN URBAN ACUPUNCTURE <i>Fitria Dewi, Aswin Hinanto Tjandra</i>	1845 - 1858
PERAN HUNIAN VERTIKAL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN TERHADAP KUALITAS HIDUP DAN KESADARAN MASYARAKAT AKAN KURANGNYA PENGHIJAUAN <i>Elvira Velda Hamdani, Sidhi Wiguna Teh</i>	1859 - 1872
PENERAPAN METODE LANDSCAPE URBANISM DALAM PERANCANGAN AGRO EDU-WISATA DI CENGKARENG <i>Rivaldo Clemens, Sidhi Wiguna Teh</i>	1873 - 1886

PERANCANGAN 'KREATIF DAUR ULANG SAMPAH ANORGANIK' SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LINGKUNGAN BANTARGEBAH <i>Priska Debora Iskandar, Sidhi Wiguna Teh</i>	1887 – 1900
OMNICHANNEL RETAILING PADA PERANCANGAN PUSAT HIBURAN BARU DI PAMULANG, TANGERANG SELATAN <i>Rendy Reynaldi, Sidhi Wiguna Teh</i>	1901 - 1916
KEMBALINYA PUSAT HIBURAN KEBUDAYAAN DI THR LOKASARI, JAKARTA BARAT <i>Paramitha Mauina Hartanto, Sidhi Wiguna Teh</i>	1917 - 1932
PENERAPAN VOID PEDAGOGY PADA PERANCANGAN RUANG KOMUNITAS DAN FASILITAS PELATIHAN LITERASI DIGITAL DI RAWA SIMPRUG, JAKARTA SELATAN <i>Lidwina Lakeshia, Suryono Herlambang</i>	1933 - 1942
JUANDA TITIK TEMU, FASILITAS TRANSIT TRANSPORTASI PUBLIK DI AREA STASIUN JUANDA, JAKARTA PUSAT <i>Hans Felix Gunawan, Suryono Herlambang</i>	1943 - 1952
REAKTIVASI TAMAN KOTA DENGAN KONSEP INTEGRASI, INFILTRASI, DAN INTERAKSI: KASUS TAMAN KOTA SUMENEP, MENTENG, JAKARTA PUSAT <i>Jennifer Gabriella, Suryono Herlambang</i>	1953 - 1964
KONSEP ADAPTASI RE-USE DAN BIOPHILIC PADA REVITALISASI BANGUNAN BERSEJARAH (KASUS HELLENDORF TUNJUNGAN, SURABAYA) <i>Tabitha Aurell Krishanty, Suryono Herlambang</i>	1965 - 1978
PUSAT KEBUDAYAAN BETAWI DI RAWA BELONG, JAKARTA BARAT <i>Christina Feny Santono, Sutrisnowati Machdijar Odang</i>	1979 - 1996
PENERAPAN TEKNIK AKUPUNTUR KOTA TERHADAP PUSAT OLAHRAGA DAN REKREASI SEBAGAI RUANG KETIGA DI TEPI DANAU SUNTER <i>Marviera Liandry, Sutrisnowati Machdijar Odang</i>	1997 - 2008
PENGEMBANGAN BUDAYA DAN SEJARAH PELABUHAN SUNDA KELAPA PADA ERA MODERN <i>Lee Gemmy Gemini, Sutrisnowati Machdijar Odang</i>	2009 - 2020
PUSAT PERTANIAN DI SUNTER, JAKARTA UTARA <i>Maria Maureen, Sutrisnowati Machdijar Odang</i>	2021 - 2030
REVITALISASI EKS BANDARA KEMAYORAN <i>Alvin Rivaldo Ngaginta, James Erich D. Rilatupa</i>	2031 - 2040
TEMPAT PENGOLAHAN PERIKANAN ADAPTIF DI PASAR IKAN MUARA ANGKE, JAKARTA <i>Christopher Julio Kurniawan, James Erich D. Rilatupa</i>	2041 - 2054
PERANCANGAN 'ACTIVE MOBILITY HUB' SEBAGAI DAMPAK MENINGKATNYA KEPADATAN KENDARAAN BERMOTOR DI AREA SEKITAR STASIUN KERETA API MEDAN <i>Gilbert Kholin, James Erich D. Rilatupa</i>	2055 - 2072

RESPON ARSITEKTUR TERHADAP DEGRADASI LAHAN PERTANIAN KAWASAN KEMBANGAN MELALUI PERTANIAN PERKOTAAN VERTIKAL <i>Fatin Nurliya Sari Dewi, James Erich D. Rilatupa</i>	2073 - 2082
KANTOR STARTUP INCUBATOR UNTUK MEMBANTU PERUSAHAAN STARTUP SERTA UMKM YANG TERDAMPAK PANDEMI COVID-19 DI JELAMBAR, JAKARTA BARAT <i>Raynaldi Ariano Harliman, James Erich D. Rilatupa</i>	2083 - 2092
PERANCANGAN FASILITAS INTERAKSI SOSIAL SEBAGAI PENYELESAIAN KONFLIK RUANG JALAN DI PERMUKIMAN MATRAMAN <i>Alexandra Clarissa Alverina, Himaladin</i>	2093 - 2104
PERANCANGAN TEATER PADA KAWASAN MARUNDA UNTUK MENGATASI PERMASALAHAN LINGKUNGAN YANG MENGALAMI INDUSTRIALISASI <i>Stephanie Calista Indriyanthi, Himaladin</i>	2105 - 2116
HUNIAN PALIATIF YANG BERKUALITAS DI LINGKUNGAN RUMAH SAKIT DHARMAIS <i>Vanessa Maria Liendra, Himaladin</i>	2117 - 2128
PERANCANGAN KULINER DAN COLIVING DI JALAN JAKSA SEBAGAI UPAYA MENGADAPTASI KESEJAMANAN <i>Sofie Andriani Saputri, Himaladin</i>	2129 - 2140
RUMAH PESTA RIA HARMONI - MENGEMBALIKAN MEMORI KOLEKTIF DI HARMONI MELALUI TEMPAT KETIGA <i>Joan Valerie Lohia, Rudy Surya</i>	2141 - 2152
SAMPAH DALAM INDUSTRI BANGUNAN ARSITEKTUR SEBAGAI WUJUD REVITALISASI DI KAMPUNG BENGEK JAKARTA <i>Etnan Audrian, Rudy Surya</i>	2153 - 2164
RUANG REKREASI, WISATA DAN EDUKASI BARU SEBAGAI EKSTENSI MUSEUM MEMORIAL EX-CAMP VIETNAM PULAU GALANG BATAM <i>Mellinia Vannesa, Rudy Surya</i>	2165 - 2180
MENGEMBALIKAN POPULARITAS BLOK M SEBAGAI AREA BERKUMPUL PEMUDA JAKARTA MELALUI MENGGUNAKAN METODE PENYUNTIKAN URBAN ACUPUNCTURE <i>Michelle Gavriel, Rudy Surya</i>	2181 - 2196
MENGHIDUPKAN KEMBALI KAWASAN KOTA TUA CIREBON DENGAN EKOWISATA <i>Bregas Setyawan Putra Atmadi, Rudy Surya</i>	2197 - 2208
"MANGGARAI TRANSIT HUB" TERINTEGRASI DENGAN HUNIAN VERTIKAL <i>Lucky Brian Hartono, Suwandi Supatra</i>	2209 - 2218
PERANCANGAN RUANG PUBLIK KREATIF SEBAGAI REGENERASI RUKO "9 WALK BINTARO" DENGAN PENDEKATAN URBAN ACUPUNCTURE <i>Wanetta Reyna Ballinan, Suwandi Supatra</i>	2219 - 2232
HUNIAN KELAS MENENGAH DENGAN FASILITAS PENJUALAN ONDERDIL MOBIL DI KARANG ANYAR <i>Vinshen Cristian, Suwandi Supatra</i>	2233 - 2244

PERANCANGAN HUNIAN VERTIKAL DENGAN FASILITAS “INDUSTRI KECIL KONVEKSI” UNTUK MENGURANGI KEPADATAN PENDUDUK DI KELURAHAN JEMBATAN BESI <i>Yongky Heryanto Wijaya, Suwandi Supatra</i>	2245 - 2258
FASILITAS PENGOLAHAN DAUR ULANG SAMPAH DI TANAH MERAH JAKARTA DENGAN FASILITAS EDUKASI <i>Bimo Dwi Hannanto, Suwandi Supatra</i>	2259 - 2272
PENGEMBANGAN PUSAT NIAGA TERPADU MELALUI PENDEKATAN <i>URBAN ACUPUNCTURE</i> PADA KAWASAN PERDAGANGAN CENGKARENG <i>Felicia Wijaya, Timmy Setiawan</i>	2273 - 2286
EDUWISATA LINGKUNGAN SEBAGAI SOLUSI DARI PERMASALAHAN SAMPAH RUANG PERKOTAAN <i>Jeremy Mahaputra Duta Pamungkas, Timmy Setiawan</i>	2287 - 2298
PENERAPAN <i>MIXED USE</i> SEBAGAI PEMECAHAN PERMASALAHAN GHOST TOWN DI KAWASAN PERDAGANGAN DAN JASA TANJUNG DUREN UTARA <i>Cinthia Adila, Timmy Setiawan</i>	2299 - 2314
KEBUTUHAN SISTEM MODULAR PADA BANGUNAN <i>HIGH DENSITY</i> <i>Marchelinus, Timmy Setiawan</i>	2315 - 2324
PENATAAN KEMBALI PERMUKIMAN KUMUH SERTA PEMANFAATAN BUDIDAYA MANGROVE PADA KAWASANA MUARA ANGKE <i>Richard Christian, Timmy Setiawan</i>	2325 - 2340
PERANCANGAN TEMPAT HIBURAN CAMPURAN PADA KAWASAN TANAH ABANG TIMUR <i>Ronald Emillio, Budi Adelar Sukada</i>	2341 - 2352
DESAIN KAMPUNG SUSUN DENGAN PENERAPAN ARSITEKTUR MODULAR SEBAGAI CITRA BARU PERMUKIMAN DAN AKUPUNKTUR KAWASAN MUARA BARU <i>Amanda Augustine, Budi Adelar Sukada</i>	2353 - 2366
PENERAPAN STRATEGI FORM FOLLOW FUNCTION PADA DESAIN SISTEM DAN FASILITAS PENGOLAHAN SAMPAH KAIN, PLASTIK DAN KERTAS DI KECAMATAN GAMBIR <i>Jessica Eleora, Budi Adelar Sukada</i>	2367 - 2382
<i>HARMONI CENTER</i> (PUSAT TRANSPORTASI DAN MAKANAN) DENGAN PENERAPAN STRATEGI <i>INFILL</i> DI KAWASAN HARMONI, JAKARTA PUSAT <i>Nadira Rosa, Budi Adelar Sukada</i>	2383 - 2398
PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN SUNDA DENGAN STRATEGI AKUPUNTUR PERKOTAAN DI JALAN MERDEKA KOTA BOGOR <i>Daniel Danish Francelo, Mieke Choandi</i>	2399 - 2410
PENGHIDUPAN KEMBALI TAMAN PANATAYUDA SEBAGAI TITIK AWAL MEMBANGKITKAN KECAMATAN KARAWANG BARAT DI KABUPATEN KARAWANG <i>Novia Christian Wijaya, Mieke Choandi</i>	2411 - 2424

PENERAPAN PRINSIP <i>HEALING THERAPEUTIC ARCHITECTURE</i> DALAM PERANCANGAN WADAH PEMBELAJARAN DAN REHABILITASI KARYA WANITA DI RAWA BEBEK DENGAN METODE PERILAKU <i>Divina Laurentia, Mieke Choandi</i>	2425 - 2438
SENTRA KERAJINAN KERAMIK DENGAN PENERAPAN ARSITEKTUR EKSPRESIONISME DI JALAN IR. HAJI JUANDA REMPOA, TANGERANG SELATAN <i>Isra Wahyudin, Mieke Choandi</i>	2439 - 2450
REDESAIN PASAR CINDE PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN <i>URBAN ACUPUNCTURE</i> <i>Muhammad Farish Arrahman, Doddy Yuono</i>	2451 - 2468
RUANG INTERAKTIF KAMPUNG BEKELIR TANGERANG <i>Careen Leo, Doddy Yuono</i>	2469 - 2482
PENDEKATAN URBAN AKUPUNTUR PADA RUANG REKREASI OCARINA BATAM SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN KOTA <i>Jessica Putri Yamsin, Doddy Yuono</i>	2483 - 2494
PUNYA KITE: IDENTITAS BARU PRINSEN PARK DALAM LOKALITAS KAWASAN MANGGA BESAR <i>Angelica Kosasi, Agnatasya Listianti Mustaram</i>	2495 - 2508
PUSAT EKONOMI KREATIF SENEN: MENGHIDUPKAN KAWASAN PERDAGANGAN DI SENEN <i>Jovan Kendrix, Agnatasya Listianti Mustaram</i>	2509 - 2522
<i>UPPERSIDE STORY OF</i> KALI ANYAR: PEMULIHAN LINGKUNGAN HIDUP PADA KAWASAN HUNIAN PADAT KALI ANYAR <i>Jeremy James, Agnatasya Listianty Mustaram</i>	2523 - 2536
RUMAH POHON TAMBORA: PERBAIKAN KUALITAS UDARA MELALUI FILTRASI POLUSI UDARA PERKOTAAN DI KAWASAN TAMBORA <i>Evan Dylan, Agnatasya Listianty Mustaram</i>	2537 - 2544
MEMBANGUN RASA TOLERANSI PADA KAWASAN GLODOK MELALUI GROUND ZERO ORION PLAZA <i>Clement, Agnatasya Listianty Mustaram</i>	2545 - 2556
MENGUBAH FENOMENA BANJIR MENJADI SEBUAH PEMBERIAN <i>Christofer Rendi, Franky Liauw</i>	2557 - 2570
PENGUNAAN KEMBALI BANGKAI BUS TRANSJAKARTA SEBAGAI MODUL PASAR PESING KONENG <i>Kristopher Henrico Ali, Franky Liauw</i>	2571 - 2582
RUANG KREATIVITAS SAMPAH PLASTIK DI KAPUK BERPOTENSI MEMBANGUN KARYA DAN KREASI <i>Maxi Milleneum Marlim, Franky Liauw</i>	2583 - 2598

ARSITEKTUR KAMPUNG BAGI PEMULIHAN KEHIDUPAN SOSIAL-EKONOMI KAMPUNG KERANG MELALUI INTERVENSI WISATA BLUSUKAN DAN INDUSTRI MIKRO <i>Sera Joanne Abigail, Franky Liauw</i>	2599 - 2614
PENGOLAHAN RUANG AKTIVITAS WARGA DENGAN METODE PROGRAM DI KOTA BAMBU UTARA <i>Clara Djohan, Petrus Rudi Kasimun</i>	2615 - 2630
MENGHIDUPKAN KEMBALI RUANG SOSIAL PINANGSIA <i>Elizabeth Henry Putri Kosasih, Petrus Rudi Kasimun</i>	2631 - 2644
PERANCANGAN SARANA REKREASI BUDAYA BETAWI DALAM MEMBANGKITKAN KEMBALI KAWASAN JALAN JAKSA <i>Benedictus Leonardus Tamin, Petrus Rudi Kasimun</i>	2645 - 2660
INOVASI URBAN DI KAMPUNG TAHU TEMPE MELALUI EKSPANSI POTENSI PRODUK OLAHAN TEMPE DAN TAHU <i>Stevans Niuvianto, Petrus Rudi Kasimun</i>	2661 - 2676
PENERAPAN METODE KESEHARIAN UNTUK MENGHIDUPKAN KEMBALI KAWASAN PIK PENGILINGAN MELALUI FUNGSI PUSAT OLAHRAHA DAN REKREASI SEBAGAI ATTRACTOR <i>Claresta Gemma Tjong, Petrus Rudi Kasimun</i>	2677 - 2688
PENERAPAN METODE FENOMENOLOGI <i>BIOINSPIRED</i> PADA DESAIN FASILITAS REKREASI KASUAL MULTISENSORI ALAM INDONESIA DI JALAN JAKSA, JAKARTA PUSAT <i>Tiffany Karin Gunawan, Priscilla Epifania Ariaaji</i>	2689 - 2704
PENDEKATAN <i>SPACE SYNTAX</i> DAN ARSITEKTUR KESEHARIAN SEBAGAI STRATEGI AKUPUNKTUR KOTA DI KAWASAN MUARA ANGKE <i>Selina Sunardi, Priscilla Epifania Ariaaji</i>	2705 - 2716
ANALISIS KEBUTUHAN PENYARINGAN UDARA UNTUK MENGATASI POLUSI UDARA SEBAGAI STRATEGI AKUPUNKTUR KOTA DI KAWASAN INDUSTRI PULOGADUNG <i>Stefanie Fedora, Priscilla Epifania Ariaaji</i>	2717 - 2728
STRATEGI AKUPUNKTUR KOTA DALAM UPAYA REVITALISASI STRIP URBAN DI KAWASAN STASIUN TANGERANG <i>Subhasita Devi Dhammayanti, Priscilla Epifania Ariaaji</i>	2729 - 2740
PENATAAN KEMBALI AREA PASAR MUARA KARANG DENGAN PENDEKATAN <i>WALKABLE CITY</i> <i>Meliza, Nafiah Solikhah</i>	2741 - 2754
WISATA PERKOTAAN SEBAGAI KONSEP PENGEMBANGAN PUSAT AKTIVITAS TRANSIT RAWA BOKOR <i>Juan Angelo, Nafiah Solikhah</i>	2755 - 2766
PERANCANGAN RUANG BERSAMA KOMERSIAL DAN RUANG DAUR ULANG LIMBAH KONVEKSI DI KALIANYAR DENGAN PENDEKATAN AKUPUNKTUR PERKOTAAN <i>Salsabila, Nafiah Solikhah</i>	2767 - 2782

PERANCANGAN GALERI EDUKASI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR SOSIAL DI KAWASAN PASAR KEMBANG, YOGYAKARTA Catherine Felia Witiyas, Nafiah Solikhah	2783 - 2798
METaverse DAN TEKNOLOGI DALAM DESAIN PASARAYA MANGGARAI David Drago Suherman, Fermanto Lianto	2799 - 2814
KONSEP SHOP AND FOOD TRUCK SEBAGAI RUANG BARU KOMUNITAS PECINTA MUSIK DAN MAKANAN DI PASAR SANTA Patricia Beatrice, Fermanto Lianto	2815 - 2822
ARSITEKTUR NARASI DI PASAR BUKU KWITANG Alicia Arleeta, Fermanto Lianto	2823 - 2834
BERMAIN DALAM MEMORI PASAR MAINAN GEMBRONG DENGAN PENERAPAN SPATIAL EXPERIENCE Aktaria Oktafiani, Fermanto Lianto	2835 - 2848
STUDI POTENSI WISATA PANTAI BATU BALUBANG GURABALA, KELURAHAN TOMAJIKO, KECAMATAN PULAU HIRI, MALUKU UTARA Noftaria Arini Amin, I G. Oka Sindhu Pribadi	2849 - 2860
PENATAAN FISIK PULAU PAHAWANG SEBAGAI AREA PENDUKUNG KEGIATAN WISATA BAHARI Faisal Radhiansyah, I G Oka Sindhu Pribadi	2861 - 2874
PENYUSUNAN MASTERPLAN KAWASAN WISATA TANJUNG BAJAU, KOTA SINGKAWANG, KALIMANTAN BARAT Bui Lip Ebdupus, I G. Oka Sindhu Pribadi	2875 - 2886
PENATAAN KAMPUNG WISATA TEMATIK PULO GEULIS, KELURAHAN BABAKAN PASAR, KECAMATAN BOGOR TENGAH, KOTA BOGOR Adiba Handari, Priyendiswara Agustina Bella	2887 - 2898
ANALISIS PERGERAKAN PEJALAN KAKI DALAM MENGAKSES KAWASAN STASIUN JURANGMANGU Dimas Rifqi Satrio Notokusumo, Liong Ju Tjung	2899 - 2910
STUDI SISTEM TRANSPORTASI DI KAWASAN STASIUN BEKASI DENGAN KONSEP TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT (TOD) Angeline Gracia Samudra, Liong Ju Tjung	2911 - 2926
STUDI KELAYAKAN PENGEMBANGAN DAN INVESTASI PERUMAHAN ALFARISI GRAND RESIDENCE TAMBUN SELATAN, KABUPATEN BEKASI Ajeng Dwifebrianti Kusumastuti, Priyendiswara Agustina Bella	2927 - 2940
KERJASAMA PENGELOLAAN ASET M BLOC SPACE MELALUI SISTEM KERJASAMA USAHA PERUM PERURI DAN PT. RUANG RIANG MILENIAL Violetta Ciptafiani, Sylvie Wirawati	2941 - 2950

TINGKAT KEPUASAN PENGHUNI APATEMEN CITRA LAKE SUITE TERHADAP PELAYANAN KEPADA PENGHUNI (OBJEK STUDI: APARTEMEN CITRALAKE SUITE CITRA 6 JAKARTA BARAT) <i>Stephen, Liong Ju Tjung, Sylvie Wirawati</i>	2951 - 2962
STUDI PENGELOLAAN TENANT MALL <i>OUTDOOR FOOD AND BEVERAGE</i> <i>Putra Adhitama, Sylvie Wirawati</i>	2963 - 2976
ARAHAN PENATAAN KORIDOR SEBAGAI <i>COMMERCIAL CORRIDOR</i> (STUDI KASUS: JL. KH HASYIM ASHARI, KELURAHAN CIPONDOH) <i>Mohammad Syach Ridwan Lasanudin, Sylvie Wirawati</i>	2977 - 2990
STUDI DAMPAK OPERASIONAL ZONA INDUSTRI KE HUNIAN SEKITAR (OBJEK STUDI KORIDOR JL. DAAN MOGOT, TANGERANG) <i>Nico Setiawan, Priyendiswara Agustina Bella</i>	2991 - 3002
STUDI KEBERHASILAN REVITALISASI PASAR BERSIH MALABAR, KECAMATAN CIBODAS, KOTA TANGERANG, BANTEN PASCA REVITALISASI <i>Miftah Hidayat, Suryadi Santoso</i>	3003 - 3016
STUDI PASAR TRADISIONAL DALAM MEMPERTAHANKAN JUMLAH PEDAGANG DAN PENGUNJUNG (OBJEK STUDI: SERDANG KEMAYORAN, JAKARTA PUSAT) <i>Tisya Evero Lin Wu, Suryadi Santoso, Parino Rahardjo</i>	3017 - 3028
STUDI PERUBAHAN FUNGSI PASAR TRADISIONAL (OBJEK STUDI: PASAR SLIPI, KELURAHAN KEMANGGISAN, KECAMATAN PALMERAH, JAKARTA BARAT) <i>Sheila Juansyah, Suryadi Santoso, Parino Rahardjo</i>	3029 - 3042
STUDI PENGELOLAAN PASAR TRADISIONAL (OBJEK STUDI : PASAR MAMPANG PRAPATAN, KECAMATAN MAMPANG PRAPATAN, JAKARTA SELATAN) <i>Shania Arta Bonita, Parino Rahardjo, Suryono Herlambang</i>	3043 - 3054
STUDI EKSISTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN (STUDI KASUS : PASAR JEMBATAN LIMA, KECAMATAN TAMBORA, JAKARTA BARAT) <i>Nixon, Parino Rahardjo</i>	3055 - 3070
STUDI PASAR TRADISIONAL DALAM MEMPERTAHANKAN JUMLAH PEDAGANG DAN PENGUNJUNG (STUDI KASUS: PASAR JEMBATAN BESI) <i>Mita Rahmalia, Parino Rahardjo, Suryono Herlambang</i>	3071 - 3084
STUDI KEBERHASILAN PENGELOLAAN DESA WISATA BERBASIS <i>COMMUNITY BASED TOURISM</i> (OBJEK STUDI: DESA WISATA TINALAH, KECAMATAN SAMIGALUH, KABUPATEN KULON PROGO, PROVINSI D.I YOGYAKARTA) <i>Cahyo Satrio Pinilih Bagus Prabowo, B. Irwan Wipranata, Suryadi Santoso</i>	3085 - 3100
STUDI KEBERHASILAN PENGELOLAAN DESA WISATA BERBASIS <i>COMMUNITY BASED TOURISM</i> (OBJEK STUDI: DESA WISATA CIBUNTU, KECAMATAN PASAWAHAN, KABUPATEN KUNINGAN PROVINSI JAWA BARAT) <i>Alyaa Syabrina Nabiila, B. Irwan Wipranata, Suryadi Santoso</i>	3101 - 3114

STUDI KEBERHASILAN PENGELOLAAN WISATA BERBASIS COMMUNITY BASED TOURISM (CBT) (STUDI KASUS: DESA WISATA PANDANSARI, KECAMATAN PAGUYANGAN, KABUPATEN BREBES, JAWA TENGAH) <i>Dimas Rizky Aprianto, B. Irwan Wipranata, Suryadi Santoso</i>	3115 - 3126
STUDI KEBERHASILAN PENGELOLAAN PADA DESA WISATA BERBASIS MASYARAKAT (OBJEK STUDI : DESA WISATA BATULAYANG, KECAMATAN CISARUA, KABUPATEN BOGOR) <i>Putri Adira, Suryono Herlambang, B. Irwan Wipranata</i>	3127 - 3140
STRATEGI PENGELOLAAN KAWASAN WISATA AIR TERJUN BERDASARKAN KONSEP KBM ECOTOURISM (OBJEK STUDI : AIR TERJUN CILEMBER, KABUPATEN BOGOR) <i>Ajeng Ambarwati, Suryono Herlambang</i>	3141 – 3156
PENATAAN KAWASAN WISATA DENGAN PENDEKATAN ADAPTASI BENCANA TSUNAMI STUDI KASUS KAWASAN PANTAI PAAL, KABUPATEN MINAHASA UTARA <i>Judah Yosia Wanjoyo, Suryono Herlambang, B. Irwan Wipranata</i>	3157 - 3170
PENATAAN KOLAM RETENSI SEBAGAI TAMAN KOTA DENGAN KONSEP INTEGRASI INFRASTRUKTUR DAN TAMAN AKTIF (STUDI KASUS: TANDON LENGKONG, TANGERANG SELATAN) <i>Rianti Alda Lestari, Suryono Herlambang, B. Irwan Wipranata</i>	3171 - 3184
STUDY DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI PENDUDUK KAMPUNG MARUGA DENGAN KEHADIRAN KOTA BARU BSD <i>Aditya Martin Kelana</i>	3185 - 3194

PEMBARUAN KAWASAN PAJAK IKAN LAMA WILAYAH KESAWAN MEDAN BARAT

Gerardo Valentino Wijaya¹⁾, Stephanus Huwae²⁾, J.M. Joko Priyono Santoso³⁾

¹⁾Program Studi S1 Arsitektu, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, gerardo.wijaya9@gmail.com

²⁾Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, Stephanush@ftuntar.ac.id

³⁾Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, jokop@ft.untar.ac.id

Masuk: 14-07-2022, revisi: 14-08-2022, diterima untuk diterbitkan: 03-09-2022

Abstrak

Kawasan di kota tua Medan seringkali tidak dapat diklaim sebagai penggerak perekonomian walaupun pada masanya merupakan sumber perekonomian dan pariwisata. Kawasan pasar ikan (Pajak Ikan Lama) Medan merupakan salah satu kawasan di kota tua Medan yang mengalami degradasi secara fisik maupun sosial. Hal ini dapat dilihat dari banyak bangunan tua yang sudah ditinggalkan dan hanya menjadi tempat tumpukan sampah, banyak pedagang-pedagang yang tidak beraturan, serta menjadi kawasan mati pada malam hari akibat sudah tidak ada aktivitas masyarakat yang menjadikan kawasan tersebut rawan kejahatan. Perlu adanya pembaruan komposisi bangunan serta penambahan fungsi untuk menghidupkan kembali Pajak Ikan lama dan diharapkan dapat menjadi sebuah wadah ruang publik yang nyaman serta memaksimalkan fungsinya sebagai pasar dan ruang publik. *Urban acupuncture* menjadi salah satu metode desain yang dilakukan untuk menemukan titik permasalahan dan hubungannya pada lingkungan sekitar. Metode yang dilakukan adalah dengan mencari data terkait kondisi eksisting Pajak Ikan Lama dan potensi yang dapat diusulkan sehingga Pajak Ikan Lama dapat menjadi sebuah ruang publik yang dapat memenuhi fungsinya sebagai pasar, aktivitas komersial, serta ruang publik secara maksimal.

Kata kunci: Pajak Ikan Lama; Revitalisasi; Ruang Publik

Abstract

The area in the old city of Medan often cannot be claimed as an economic driver, even though at its time it was a source of economy and tourism. The fish market area (Pajak Ikan Lama) in Medan is one of the areas in the old city of Medan which is experiencing physical and social degradation. This can be seen from the many old buildings that have been abandoned and only become piles of garbage, lots of irregular traders, as well as being a dead area at night because there are no more community activities that make the area prone to crime. It is necessary to update the composition of the building and add other functions to revive the Pajak Ikan Lama Area and it is hoped that it can become a comfortable public space container and maximise its function as a market and public space. Urban acupuncture is one of the design methods used to find problem points and their relationship to the surrounding environment. The method used is to look for data related to the existing condition of the Pajak Ikan Lama Area and also to look for potentials that can be proposed so that the Pajak Ikan Lama Area can become a public space that can fulfil its function as a market, other commercial activities, and public space to the fullest.

Keywords: Pajak Ikan Lama; Revitalisation; Public Area

1. PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Kota Medan memiliki beberapa bangunan bekas peninggalan Belanda di daerah Kesawan Medan dan hingga kini bangaunan yg dibangun di masa penjajahan Belanda masih berdiri dan mempunyai nilai sejarah. Bangunan yang masih permanen berdiri hingga sekarang antara lain

Gedung Londsum, Bangunan Tjong A Fie, Restoran Tip-Top, kantor Pos besar Medan, Gedung Bank Indonesia dan Hotel Dharma Deli.

Kesawan merupakan kawasan kota tua yang terletak di tengah kota Medan. Daerah tersebut sampai sekarang masih bisa terlihat keberadaannya. Keberadaan Lapangan Merdeka sebagai pusat kawasan tersebut sekarang menjadi landmark kota Medan. Kesawan sebagai kota tua peninggalan penjajahan Belanda kondisinya kini sudah tidak terawat, bangunan-bangunan disekitar daerah telah mulai musnah dimakan waktu akibat tidak ada yg menjaga kelestariannya. Kini telah diatur oleh Wali Kota Medan, Bobby Nasution Bahwa pembenahan daerah heritage Kesawan termasuk dalam salah satu dari 5 program utama prioritas Kota Medan.

Pada area kota tua Medan terdapat pula Pajak Ikan usang yang dulunya adalah pusat ekonomi serta bisnis Kota Medan, keberadaan bangunan- bangunan di kawasan tersebut dipelopori sang Tjong A Fie yang pada awalnya memindahkan kegiatan bisnisnya dari daerah Labuhan Deli ke kota Medan kawasan Pajak Ikan Lama. Kawasan Pajak Ikan lama yang berada di sepanjang Jl. Stasiun Kereta api serta Jl. Perniagaan menjual beraneka macam barang dagangan yang berasal dari Kota Medan. Dekatnya lokasi pasar dengan pusat kota memudahkan wisatawan lokal dan wisatawan asing menuju Pajak Ikan lama. Namun sayangnya kondisi sekarang Pajak Ikan Lama memiliki penataan ruang kota tidak beraturan dan tidak terawat sehingga menimbulkan kesan kumuh, termasuk didalamnya bangunan-bangunan tua, ruas-ruas jalan yang seharusnya digunakan untuk berjalan kaki, dialih fungsikan sebagai area parkir kendaraan dan badan jalan yang semakin menyempit berpotensi menimbulkan kemacetan.

Perlunya untuk dihidupkannya kembali Pajak Ikan lama melihat potensi tempat ini dikelilingi bangunan-bangunan bersejarah yg berada di jalan kesawan mulai dari bangunan Tip-Top, Londsum, tempat kerja Pos serta Gedung Bank Indonesia. kawasan Pajak Ikan lama mulai beroperasi dari pagi sampai sore walaupun tampak sepi, namun tetap ada pengunjung. Pada malam hari sudah tidak ada aktivitas lagi sedangkan kawasan-kawasan di sekitar Pajak Ikan Lama seperti Lapangan Merdeka dan Kesawan terus hidup sampai malam hari. Sehingga pada malam hari kawasan Pajak Ikan Lama menjadi daerah mati yang kumuh.

Dengan pengamatan lapangan, sudah waktunya diadakan revitalisasi Pajak Ikan Lama agar mejadikan kawasan yang hidup. Bentuk revitalisasi yang dapat diterapkan dengan menata kawasan Pajak Ikan lama agar memiliki ruang terbuka yang lebih banyak serta penambahan fungsi penunjang lainnya untuk meningkatkan kualitas lingkungan sekitar. Selain itu dibutuhkan fasilitas penunjang agar di kawasan Pajak Ikan Lama hidup sepanjang hari dan menjadi tempat wisata malam hari bagi masyarakat Kota Medan.

Rumusan Permasalahan

Seiringnya waktu, Kawasan Pajak Ikan Lama mengalami penurunan daya tarik bagi penikmat kawasan baik masyarakat local maupun wisatawan manca negara. Walaupun banyak bangunan-bangunan tua yang sudah dirawat dan dipergunakan, tetapi kondisi lingkungan masih terkesan tidak teratur, banyak-sampah dan pedagang liar, aktivitas gedung yang ada pun lebih berupa perkantoran dan perniagaan, sedangkan sama sekali tidak mempunyai fasilitas penunjang. sehingga kawasan ini tidak mungkin ada aktivits malam hari, dan menjadikan kawasan ini rawan kejahatan khususnya pada malam hari. Dengan adanya penambahan fungsi penunjang sesuai dengan kebutuhan masyarakat kekinian, dapat menjadikan suatu daya tarik bagi masyarakat Kota Medan dan Wisatawan Manca Negara.

Tujuan

Tujuan penelitian, untuk mengungkap potensi yang ada di kawasan Pajak Ikan Lama agar dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat kota Medan, Wisatawan Lokal dan Mancanegara, serta mengembalikan kawasan Pajak Ikan Lama menjadi pusat perekonomian dan kawasan wisata di Kota Medan. Selain itu juga menyelesaikan permasalahan kawasan Pajak Ikan Lama yang selama ini di cap sebagai tempat kumuh, tidak teratur dan mati.

2. KAJIAN LITERATUR

Pengertian *Urban Acupuncture* (Santika, 2010)

- Akupunktur perkotaan bukanlah disiplin atau teknik, tetapi filosofi sebagai pendekatan untuk memecahkan masalah sosial dan perkotaan dan meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan.
- Banyak program dan proyek dilaksanakan karena perencanaan kota sering menekankan kuantitas daripada kualitas, tetapi hasilnya tidak diakui secara luas.
- Urban acupuncture merupakan pendekatan yang memberikan solusi terstruktur untuk mencapai efek signifikan (sensitif effect) dalam waktu singkat dan tetap berdasarkan aturan tata kota yang telah dirumuskan sebelumnya.
- Meski penempatannya kecil, namun dapat berdampak positif dan berkualitas bagi kota. Akupunktur perkotaan menyebabkan reaksi berantai, di mana penempatan satu titik mempengaruhi titik lain dan akhirnya berdampak luas di kota. Oleh karena itu, suatu titik/titik lokasi tertentu dalam suatu kota dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas hidup kota tersebut.

Pendekatan *Urban Acupuncture* (Hoogdyun, 2014)

- Objek perancangan berskala kecil menengah.
- Menghasilkan efek yang cepat dan langsung, biaya terjangkau, dapat diaplikasikan di situasi apapun.
- Pendekatan *process-oriented* Dimana pendekatan ini tidak menutup kemungkinan akan perkembangan objek desain.
- Dibangun dengan memanfaatkan dan mengakomodasi sumber daya fisik, sosial, budaya, religi, teknologi, material, dan cara hidup masyarakat setempat.
- Belajar dari lingkungan informal Kawasan, bukan memaksakan ide-ide komunitas masyarakat.
- Peningkatan kualitas Ruang dengan tiga strategi, yaitu revitalisasi struktur yang terabaikan, rancangan struktur permanen yang baru, dan rancangan ruang temporer.
- Formasi urban eksisting sebagai titik awal untuk pengembangan dengan bentuk-bentuk organik dan jaringan sosial masyarakat eksisting dipertahankan.
- Sistem unit modular dan prefabrikasi yang disambung ke struktur eksisting yang disesuaikan dengan beragam pengguna.
- Dimensi dan skala ruang yang ekonomis didasarkan pada tipologi bangunan-bangunan eksisting pada Kawasan
- Material yang tidak asing dari desain eksisting setempat. Material lokal yang pernah digunakan dapat didaur ulang dan digunakan kembali.

Kelebihan *Urban Acupuncture* (Hoogdyun, 2014)

- Dapat menyelesaikan masalah ruang dalam kota dengan lebih cepat.
- Dapat meningkatkan kualitas ruang perkotaan dengan skala besar maupun kecil.
- Memikirkan aspek secara menyeluruh, mulai dari lingkungan dan masyarakat.
- Menjadi salah satu pendekatan untuk menyelesaikan permasalahan perkotaan.

Pengertian Revitalisasi

Revitalisasi adalah upaya untuk meremajakan bagian kota yang pernah hidup tetapi kemudian frustrasi / memburuk. Ada skala aktivasi makro dan mikro. Proses revitalisasi kawasan meliputi perbaikan aspek fisik, ekonomi dan sosial. Pendekatan aktivasi harus mampu mengenali dan memanfaatkan potensi lingkungan (sejarah, kepentingan, keunikan lokasi dan citra lokasi). Pengaktifan sendiri tidak hanya bertujuan untuk menyempurnakan kecantikan fisik, tetapi juga harus dilengkapi dengan peningkatan ekonomi masyarakat dan pengenalan budaya yang ada. Partisipasi lokal diperlukan untuk mencapai revitalisasi. Partisipasi yang dimaksud bukan hanya partisipasi untuk mendukung aspek bentuk yang memerlukan partisipasi masyarakat, tetapi juga masyarakat yang terlibat tidak hanya masyarakat sekitar, tetapi juga masyarakat yang lebih luas. (Danisworo, 2002)

Pengertian Pasar

Pasar sebagai tempat jual beli barang dengan banyak penjual disebut mall, pasar tradisional, pertokoan, mall, alun-alun, dan sebagainya. Keberadaan pasar sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Jika ada kebutuhan yang tidak dapat diproduksi di dalam negeri, dapat diperoleh di pasar. Konsumen atau pembeli berbelanja dengan sejumlah uang untuk membayar dan datang ke pasar untuk memenuhi kebutuhannya. (Darwis, 1984)

Jenis Pasar (Berdasarkan Peraturan Presiden No.112 Tahun 2007)

- Pasar Tradisional : Pasar tradisional adalah pasar yang bersifat tradisional, pembeli dan penjual dapat bernegosiasi langsung satu sama lain. Berbagai jenis komoditi yang diperdagangkan adalah komoditi yang berupa barang kebutuhan sehari-hari.
- Pasar Modern: Pasar modern pada dasarnya adalah pasar modern, berbagai jenis komoditas diperdagangkan dengan harga yang wajar dengan layanan mereka sendiri. Tempat diadakannya pasar modern adalah alun-alun, pusat perbelanjaan dan tempat lainnya. Pasar modern tidak jauh berbeda dengan pasar tradisional, namun pada jenis pasar ini penjual dan pembeli tidak bertindak secara langsung, tetapi pembeli memiliki label harga (barcode) yang tertera pada barang di dalam gedung dan pelayanannya. independent Pastikan sudah berjalan (self service) atau disediakan oleh vendor. Kecuali untuk bahan makanan seperti, barang yang dijual adalah buah-buahan, sayuran, daging, sebagian besar barang lain yang dijual adalah barang tahan lama. Contoh pasar modern adalah supermarket dan hypermarket, supermarket dan toko serba ada.

Elemen Pembentuk Kota Menurut Kevin Lynch

Teori ini mengkaji suatu wilayah tertentu, fungsi, sejarah, atau bahkan namanya, suatu benda fisik yang memiliki makna kasat mata atau sosial. Alih-alih menyangkal makna yang ada, teori ini menggambarkan bentuk masalah yang terlihat dan dapat dibayangkan yang perlu digunakan dalam bentuk desain yang sebenarnya untuk meningkatkan makna. Metode observasi adalah metode akuisisi data yang paling disukai. Observasi/pengamatan adalah suatu tindakan yang menyeleksi suatu gejala (perilaku atau peristiwa) dengan mengamati suatu wilayah studi. Data yang diperoleh diperoleh melalui observasi yang dilakukan untuk melihat langsung kegiatan di pajak ikan lama. Hal ini dapat dilihat dari citra fisik kota atau wilayah dan mengelompokkannya ke dalam lima jenis elemen: jalan, perbatasan, distrik, simpul, tengara, dan aktivitas. (Lynch, 1960)

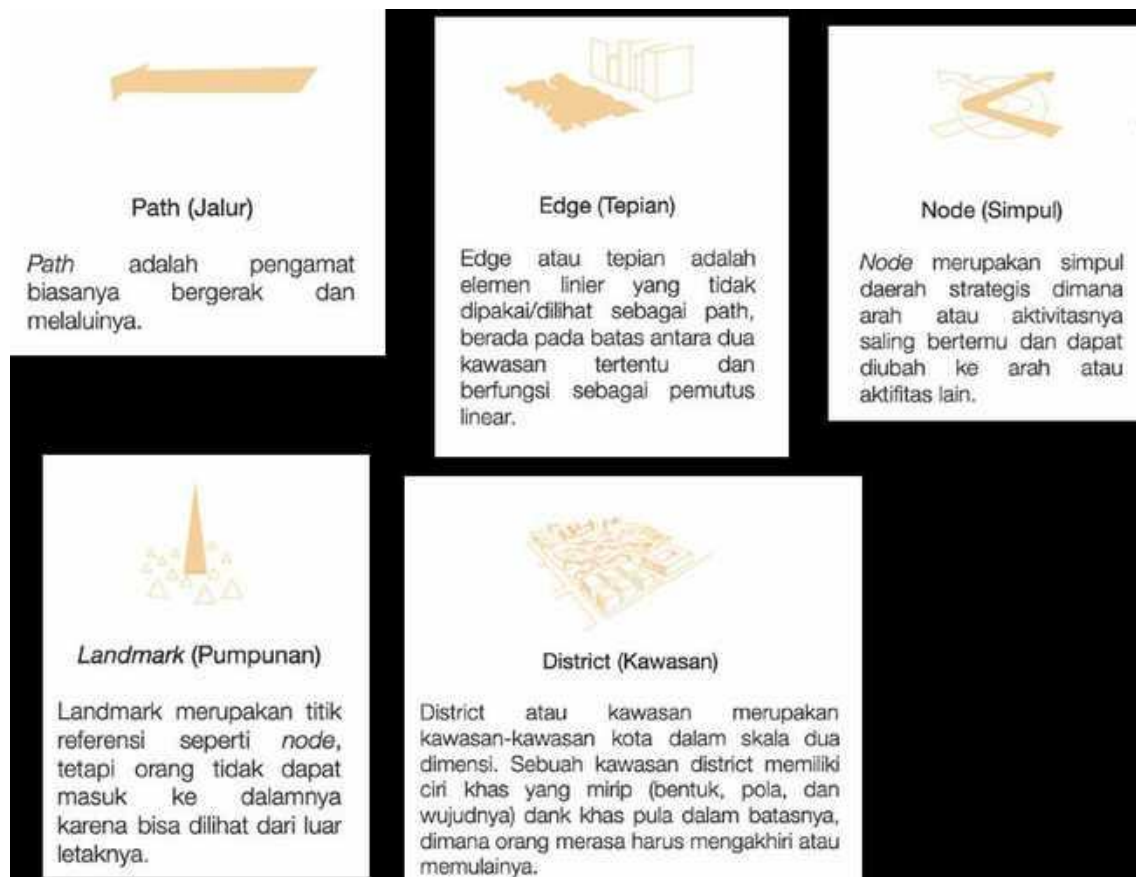
Pengertian Street Market

Menurut (McGee dan Yeung, 1977) pengertian "*street market*" adalah pasar jalanan dimana pasar jalanan yang dimaksud yaitu pedagang kaki lima PKL, yang dimaksud dengan pedagang kaki lima PKL yaitu aktivitas kegiatan yang dimiliki oleh seseorang yang menggunakan jalan atau fasilitas umum sebagai tempat berjalannya jalan. vendor Berarti penjualan. Penjual bersifat

sementara dan bisa pindah. Pedagang kaki lima biasanya menjual produknya menggunakan gerobak atau tenda yang menggunakan jalan, trotoar, dan di depan toko sebagai lokasi penjualan.

Potensi yang bisa diangkat dari pedagang kaki lima

- Pkl dapat menjadi pembentuk estetika kota bila didesain dengan baik.
- Pkl dapat dipakai sebagai penghias kota bila ditata dengan baik.
- Pkl menyimpan potensi pariwisata.
- Pkl dapat menyatu dengan unsur budaya yang ada di sekitarnya.



Gambar 1. Ilustrasi Elemen Pembentuk Kota

Sumber: Lynch, 1960

3. METODE

Penelitian ini menggambarkan situasi kawasan saat ini secara sistematis dan faktual, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan perlu dicarikan solusinya secara cepat. Metode deskriptif digunakan untuk memecahkan atau mengatasi masalah yang terjadi pada situasi saat ini. Suatu situasi yang secara efektif merupakan penjelasan tentang kondisi situasi dengan mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, mengolah, menarik kesimpulan atau melaporkan data, kemudian mengambil keputusan dan penerapan desain yang tepat. Metode penelitian menggunakan teknik literatur sebagai data sekunder dan Topik terkait yang dikumpulkan dari berbagai sumber buku dan Internet, dapat digunakan sebagai patokan dalam penulisan makalah penelitian ini.

4. DISKUSI DAN HASIL

Analisis Kawasan



Gambar 2. Analisa Makro

Sumber: Berbagai sumber dan diolah pribadi, 2022

Kecamatan Medan Barat adalah salah satu dari 21 kecamatan di kota Medan di Sumatera Utara, Indonesia. Kecamatan Medan Barat berbatasan dengan Medan Deli di barat, Medan Petisa di timur, Medan Timur di selatan, dan Medan Helvetia di utara. Pada tahun 2020, wilayah Medan Barat akan berpenduduk 88.602 jiwa. Luas wilayahnya 5,33 km² dan kepadatan penduduknya 16.623 jiwa/km². Sedangkan pada tahun 2021, jumlah penduduk kecamatan ini menjadi 93.938 jiwa.



Gambar 3. Peta Kelurahan Kesawan

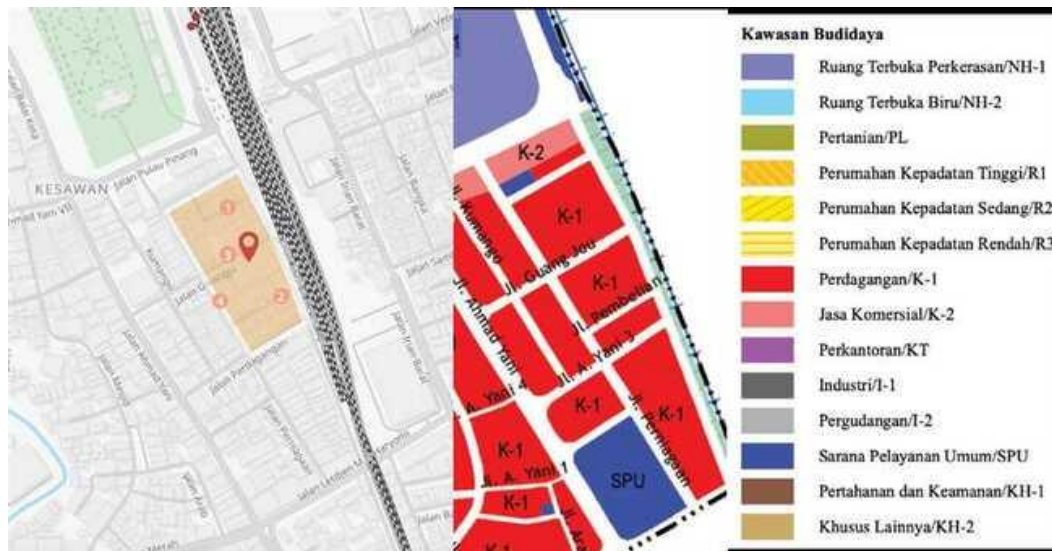
Sumber: Google Image dan diolah pribadi, 2022

Kekurahan Kesawan merupakan kelurahan yang terletak di kecamatan Medan Barat Kota Medan, dan berkembang sebagai kawasan untuk jasa perdagangan dan pemukiman. Kawasan ini penuh dengan bangunan bersejarah di sepanjang Jalan Jenderal Ahmad Yani (Jalan Kesawan), salah satu jalan tertua di Medan. Sejak masa pemerintahan Hindia Belanda, kawasan ini juga dikenal sebagai Pecinan terbesar di Deli (sekarang Medan) di Kerajaan Melayu. Mayoritas penduduk Kesawan adalah keturunan Tionghoa (termasuk Tionghoa Medan) dan Delimare. Pembatasan wilayah adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kelurahan Silalas
- Sebelah Selatan : Kelurahan Pulo Brayan Kota
- Sebelah Barat : Aliran Sungai Belawan
- Sebelah Timur : Kelurahan Glugur Kota



Gambar 4. Analisis Mezzo Kawasan
Sumber: Berbagai sumber dan diolah pribadi, 2022



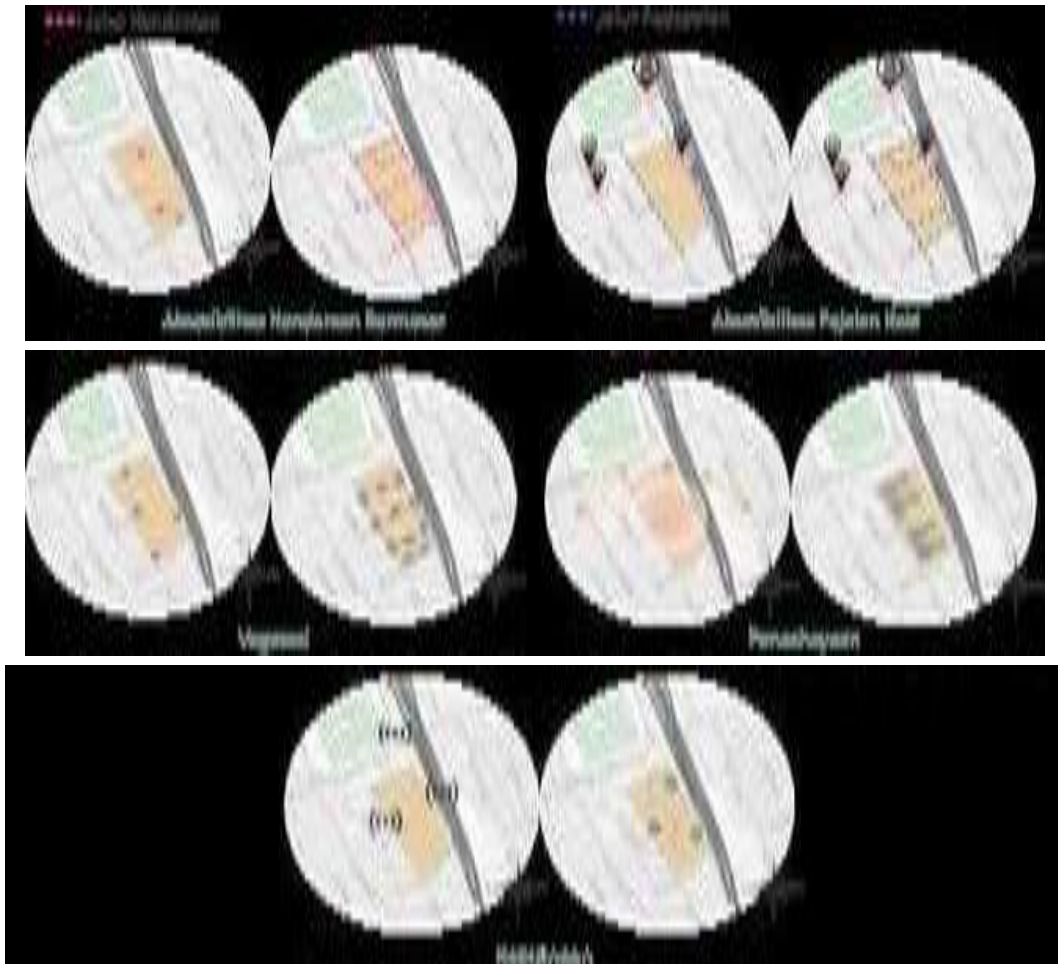
Gambar 5. Lokasi Tapak Terpilih & Peruntukan Kawasan
Sumber: Berbagai sumber dan diolah pribadi, 2022

Lokasi tapak berada di Jl. Kereta Api, Kesawan, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan, Sumatera Utara 20212. Memiliki luas 26.303 m² dan berada di zona K1 yaitu zona perdagangan. Memiliki KDB: 55, KLB: 3, KB: 4, KDH: 20, KTB: -.



Gambar 6. Kondisi Eksisting Tapak
Sumber: Berbagai sumber dan diolah pribadi, 2022

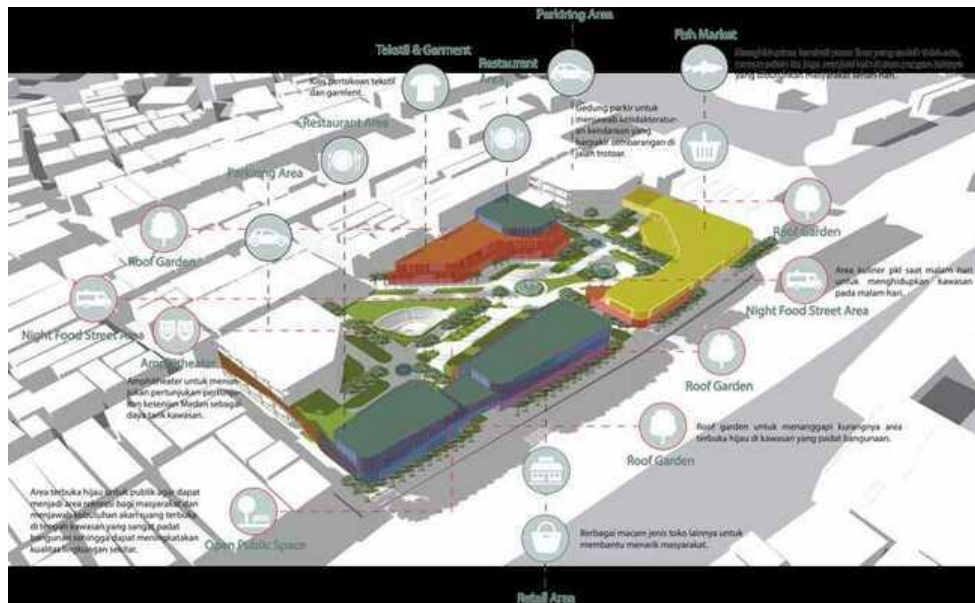
Kondisi Pajak Ikan Lama yang sudah tua mengalami kemerosotan fisik dengan kondisi lingkungan dan bangunan yang tidak terawat. Banyak bangunan usang yang menjadi tumpukan sampah dan tempat mati di malam hari. Pajak Ikan Lama yang dulunya merupakan salah satu pusat perekonomian Kota Medan, kini menjadi tempat yang tidak beraturan, kosong, kumuh, mati dan kurang populer di kalangan masyarakat luas.



Gambar 7. Analisis Mikro Kawasan
Sumber: Google maps dan diolah pribadi, 2022

Tabel 1. Program Berdasarkan Karakteristik Kawasan

Kebutuhan	Karakteristik Kawasan
Public Space Fungsi <i>public space</i> sangat diperlukan sebagai tempat bersosialisasi, rekreasi masyarakat sekitar dan menanggapi masalah kepadatan bangunan di area kawasan serta kurangnya RTH. Hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas lingkungan sekarang, yang dapat dikatakan bilang gersang, gelap, dan kumuh.	Degradasi Pajak Ikan Lama Degradasi fisik dan sosial pada kawasan Pajak Ikan Lama yang terus menerus terjadi, lama kelamaan kedepannya jika tidak ditanggapi akan menjadi kawasan kumuh, mati yang terbengkalai. Diperlukannya <i>urban acupuncture</i> untuk melihat kawasan sekitar, sehingga dapat menyelesaikan permasalahan dan menghidupkan kembali kawasan Pajak Ikan Lama.
Market Pajak Ikan Lama yang sudah menjadi area jual beli tidak bisa dihilangkan begitu saja. Perlu dihidupkan kembali kawasan ini dengan dilakukannya penataan ulang kawasan eksisting Pajak Ikan Lama yang sudah mengalami degradasi secara fisik maupun sosial. Diharapkan dapat hidup dan kembali menjadi salah satu sumber perekonomian dan pariwisata Kota Medan.	Kepadatan Bangunan & Kurangnya Area Terbuka Hijau Kawasan Pajak Ikan Lama sangatlah padat. Jarak antar bangunan sangatlah sempit dan semua bangunan saling berdem-petan, dan tidak ada area ruang terbuka hijau. Kawasan ini jarang ditemui pohon akibat bangunan bertingkat yang berdempet, membuat sinar matahari sulit masuk di beberapa area yang menimbulkan suasana yang gelap dan kumuh.
Night Food Street Sekarang ini kawasan Pajak Ikan Lama menjadi kawasan yang mati pada saat malam hari karena semua toko sudah tutup dan tidak lagi beraktivitas. Diperlukan adanya suatu daya tarik berupa hiburan yang dapat menarik masyarakat sehingga dapat menghidupkan suasana malam di kawasan Pajak Ikan Lama.	Kawasan Mati Kawasan Pajak Ikan Lama memang sudah tidak sepopuler dan ramai dulu. Kawasan yang menjadi kurang terawat dan tidak beraturan menjadi kawasan yang mati ketika semua pedagang toko sudah tidak ada lagi aktivitas yang terjadi pada kawasan tersebut. Kawasan tersebut tidah terhuni menjadi sepi dan gelap, ditambah dengan tumpukan sampah dan bangunan-bangunan yang sudah kosong tidak terawat. Perlu diadakan penambahan fasilitas sebagai daya Tarik bagi masyarakat sekitar untuk menghidupkan kembali kawasan Pajak Ikan Lama saat malam hari tiba.
Fungsi Komersial lainnya Diperlukannya fungsi penunjang seperti adanya restoran, berbagai macam toko selain toko tekstil dan garmen agar masyarakat dapat datang dengan berbagai kebutuhan. Sekarang ini kawasan Pajak Ikan Lama hanya terbatas sebagai kawasan jual beli kebutuhan tekstil dan garmen.	Potensi Pajak Ikan Lama memiliki potensi yang besar, namun tidak dimanfaatkan dan dibenahi dengan baik. Pajak Ikan Lama dulu pernah menjadi salah satu sumber ekonomi Kota Medan dan sumber pariwisata Kota Medan. Hal tersebut seharusnya dipertahankan dan dikembangkan agar tidak hilang. Maka dari itu diperlukannya pembenahan agar dapat kembali pada masa jayanya.



Gambar 8. Kegiatan Pada Kawasan
Sumber: Diolah pribadi, 2022

Berdasarkan analisis diatas, muncul kebutuhan-kebutuhan yang akan menghidupkan kembali kawasan Pajak Ikan Lama. Program yang diusulkan antara lain:

- Pasar ikan: Menghidupkan kembali pasar ikan yang sudah hilang sebagai identitas Kawasan
- Pertokoan Tekstil & Garment: Sekarang ini area Pajak Ikan Lama didominasi dengan pertokoan tekstil & garment, namun perlu dilakukannya penataan ulang.
- Fungsi Komersial Lainnya: Mencakup area retail untuk kebutuhan sehari-hari, berbagai macam restoran yang menjadi daya tarik Kawasan.
- Area Terbuka Publik: Untuk menjawab kebutuhan ruang terbuka hijau ditengah-tengah area aktivitas dengan padat bangunan, mencakup *open spaces* dan *amphitheater* yang dapat menjadi daya tarik Kawasan.

Konsep Perancangan

Perancangan menerapkan konsep “Unlimited” dengan mengatur ulang komposisi bangunan kawasan Pajak Ikan Lama agar mendapatkan lebih banyak ruang terbuka yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan komersial lainnya seperti pasar malam dan ruang pertunjukan. Ruang-ruang terbuka merupakan ruang publik yang terbentuk dengan konsep akses yang mudah bagi pengunjung dari manapun, sehingga terasa kawasan lebih terbuka bagi pengunjung.



Gambar 9. *Unlimited Access*
Sumber: Diolah pribadi, 2022

Rencana tapak didesain sesuai dengan konsep unlimited access, dimana akses menuju kawasan dimungkinkan dari segala sisi untuk memudahkan pengunjung. Hal ini ditunjukkan dari entrance menuju kawasan yang berada di semua sisi, sedangkan entrance untuk kendaraan berada hanya di dua sisi untuk menciptakan area yang mengutamakan dan ramah terhadap pedestrian



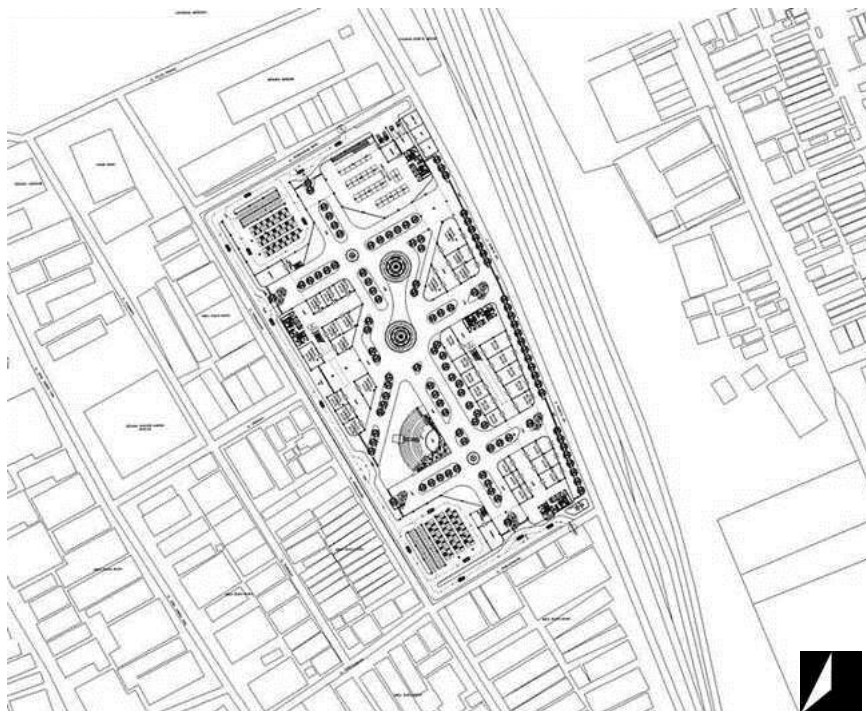
Gambar 10. *Sustainable Design*
Sumber: Diolah pribadi, 2022

Kebutuhan energi listrik pada kawasan akan berasal dari solar panel yang berada di atas bangunan. Hal ini juga bertujuan untuk menekan biaya sewa kios dan pertokoan. Desain kawasan dengan banyak ruang terbuka untuk meningkatkan kualitas lingkungan sehingga adanya sirkulasi udara yang lebih baik di tengah-tengah daerah yang padat bangunan.

Hasil Perancangan



Gambar 11. Blok Plan
Sumber: Pribadi, 2022



Gambar 12. Site Plan
Sumber: Pribadi, 2022



Gambar 13. *Multilayered Public Space*
Sumber: Pribadi, 2022



Gambar 14. *Area Amphitheater & Roof Garden*
Sumber: Pribadi, 2022



Gambar 15. *Roof Garden 1*
Sumber: Pribadi, 2022



Gambar 16. *Area Plaza*
Sumber: Pribadi, 2022



Gambar 17. *Roof Garden 2*
Sumber: Pribadi, 2022

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kawasan Pajak Ikan Lama di Kota Medan sudah mengalami degradasi secara fisik maupun sosial. Pajak Ikan Lama memiliki tata letak tidak beraturan sehingga menimbulkan kesan kumuh, bangunan-bangunan tua yang ada pun tidak terawat, ruas-ruas jalan yang seharusnya digunakan untuk pejalan kaki, disalah-fungsikan untuk parkir kendaraan sehingga menimbulkan kemacetan. Hal ini menyebabkan badan jalan semakin menyempit sehingga berpotensi menyebabkan kemacetan. Perlunya untuk dihidupkannya kembali Pajak Ikan lama melihat potensi tempat ini dikelilingi bangunan-bangunan bersejarah yg berada di jalan kesawan mulai dari bangunan Tip-Top, Londsum, tempat kerja Pos serta Gedung Bank Indonesia. kawasan Pajak Ikan lama mulai beroperasi dari pagi sampai sore walaupun tampak sepi, namun tetap ada pengunjung. Pada malam hari sudah tidak ada aktivitas lagi sedangkan kawasan-kawasan di sekitar Pajak Ikan Lama seperti Lapangan Merdeka dan Kesawan terus hidup sampai malam hari. Sehingga pada malam hari kawasan Pajak Ikan Lama menjadi daerah mati yang kumuh. diperlukan revitalisasi kawasan Pajak Ikan Lama agar mejadi kawasan yang hidup dari pagi sampai malam hari, Bentuk revitalisasi yang dapat diterapkan dengan menata kawasan Pajak Ikan lama agar memiliki ruang terbuka yang lebih banyak serta penambahan fungsi penunjang lainnya untuk meningkatkan kualitas lingkungan sekitar. Selain itu dibutuhkan fasilitas penunjang agar di kawasan Pajak Ikan Lama hidup sepanjang hari dan menjadi tempat wisata malam hari bagi masyarakat Kota Medan.

Saran

Akan lebih baik proyek ini diciptakannya atau dirancang dalam penempatan aktivits / kegiatan pada lantai teratas dan dijadikan taman atap/roof garden seperti kegiatan hidroponik yang terintegrasi dengan fungsi pasar. Misalnya pengunjung pasar ataupun restoran yang bisa langsung memilih dan memetik sendiri sayuran yang masih segar dari taman. Hal ini bisa menjadi daya tarik tersendiri untuk kedepannya.

REFERENSI

- Anon, E-journal Perpustakaan Nasional ri. Available at: <https://ejournal.perpusnas.go.id/>
- Anon, Endless bounty: The transformative benefits of public markets. RSS. Available at: <https://www.pps.org/article/the-benefits-of-public-markets>
- Anon, Gandhi Bazaar Street Market re-design, Bengaluru. Available at: <http://mayapraxis.com/portfolio/gandhi-bazaar-street-market-re-design-bengaluru/>
- Chen, C.(2022). Huangchong market / multi-architecture. ArchDaily. Available at: <https://www.archdaily.com/977204/huangchong-market-multi-architecture> [Accessed March 14, 2022].
- Lerner, J. (2016). *Urban acupuncture*. Island Press.
- Lynch, K. (1960). *The image of the city*. MIT Pr.
- Maullana, I.(2020). Wajah Pasar ciputat bakal modern, tapi statusnya Tetap Tradisional. KOMPAS.com. Available at: <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/06/26/15293411/wajah-pasar-ciputat-bakal-modern-tapi-statusnya-tetap-tradisional>
- Monitor Tangerang. (2020, November 3). Revitalisasi Pasar Ciputat, Dibangun Dengan konsep kekinian. Monitor Tangerang. from <https://monitortangerang.com/revitalisasi-pasar-ciputat-dibangun-dengan-konsep-kekinian/>
- Wed, S.by unclouded.hope on, DGFEZ – seomun market 서문시장. Koreabridge. Available at: <https://koreabridge.net/post/dgfez-%E2%80%93-seomun-market-%EC%84%9C%EB%AC%B8%EC%8B%9C%EC%9E%A5-uncloudedhope>

